

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN METODE *OUTDOOR LEARNING* PADA SISWA
KELAS VII DI SMPN 2 JATIROGO TUBAN**

SKRIPSI



**Di ajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menempuh gelar sarjana S-1**

Oleh :

Umi Ronna Anisah

(21110041)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN METODE *OUTDOOR LEARNING* PADA SISWA
KELAS VII DI SMPN 2 JATIROGO TUBAN**

SKRIPSI

**Di ajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menempuh gelar sarjana S-1**

Oleh :

Umi Ronna Anisah

(21110041)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dan Motivasi Belajar dengan Metode *Outdoor Learning* pada siswa kelas VII di SMPN 2 Jatirogo Tuban”

Nama : Umi Ronna Anisah

NIM : 21110041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk lanjut pada tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Dosen Pembimbing 1



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Dosen Pembimbing 2



Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0701108602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Mnulis Puisi dan Motivasi Belajar dengan Metode *outdoor learning* pada siswa kelas VII di SMPN 2 Jatirogo Tuban”.

Di susun oleh :

Nama : Umi Rona Anisah
NIM : 21110041
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro pada hari, tanggal

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Ketua

Dr. Cahyo Hassanudin, M.Pd.
NIDN. 070605881

Penguji I

Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706108701

Sekretaris

Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji II

Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

**“WALAUPUN TERLALU BANYAK CELAH
UNTUK TERLIHAT SALAH, YANG PENTING JANGAN
PERNAH LUPA BAHAGIA,
CIAYOO”**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah mendukung saya. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Keluarga, yaitu Ayahanda, cinta pertama, sekaligus donatur terbesar, Bapak Djarmin yang tak pernah lelah mendoakan dan mendampingi langkah ini dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Adapun Ibunda, Ibu Titin Sumarni (almh) meski raganya telah tiada, nama nya selalu hidup di hati ini. Serta dua kakak perempuan terhebat, Umi Rossa Rosidah, S.Pd.,M.Pd. dan Umi Rossy Mardhiyah, S.Pd.,M.Pd. yang selalu menjadi inspirasi, penyemangat, dan pengingat di sepanjang perjalanan ini.
2. Sahabat tercinta Galih Ayu Asmara dan Teman-teman seperjuangan (Juwanita Aprilliya Safitri, Nurul Fatimah Endah Kurnia, Bunga Maria Ratu Justice dan Dwi Ayu Wijayanti), kepada kalian yang hadir di tiap tawa, tangis, lelah, dan harapan. Terima kasih atas kebersamaan, saling menguatkan, dan doa-doa yang tulus. Kita pernah lelah bersama, gagal bersama, belajar bersama dan kini, kita pun menjemput pencapaian ini Bersama;
3. Untuk diriku sendiri terima kasih karena tidak menyerah saat semuanya terasa berat. Terima kasih karena tetap melangkah meski sempat ragu. Untuk setiap malam yang terjaga, setiap air mata yang jatuh diam-diam, setiap doa dalam kesunyian hari ini adalah bukti bahwa kamu kuat dan pantas untuk bangga, serta;

4. Dosen pembimbing 1 yaitu Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd.,M.Pd. dan pembimbing 2 yaitu Ibu Oktha Ika Rahmawati, S.Pd.,M.Pd. serta bapak Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Ronna Anisah
NIM : 21110041
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**”PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN METODE *OUTDOOR LEARNING* PADA SISWA
KELAS VII DI SMPN 2 JATIROGO TUBAN”**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



Bojonegoro 10 Juli 2025
METERAI TEMPEL
02AMX432592234
Umi Ronna Anisah
NIM. 21110041

ABSTRAK

Umi Ronna Anisah. 2025. “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dan Motivasi Belajar dengan Metode *Outdoor Learning* pada Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Jatirogo Tuban”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, motivasi belajar, *outdoor learning*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning*. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi dan kurangnya antusiasme belajar di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di salah satu SMP di Kabupaten Tuban.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket motivasi belajar, dan analisis hasil karya puisi siswa. Yang dilaksanakan tanggal 22 April 2025 sampai 02 Mei 2025 pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 2 Jatirogo Tuban pada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* secara signifikan mampu meningkatkan kualitas puisi yang ditulis siswa, baik dari aspek diksi, imajinasi, rima, maupun ekspresi. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan partisipasi aktif, ketertarikan terhadap materi, dan semangat dalam mengekspresikan perasaan melalui puisi.

Pada Pra Siklus skor nilai siswa 71,5 dengan kategori kurang terampil. Setelah dilakukan fokus siklus I, skor nilai siswa naik menjadi 83,8 dengan kategori cukup terampil, lalu meningkat lagi secara signifikan pada siklus II menjadi 85,7 mendekati sangat terampil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi sekaligus memotivasi siswa untuk belajar secara lebih menyenangkan dan bermakna.

ABSTRACT

Ronna Anisah, Umi. 2025. Improving Poetry Writing Skills and Learning Motivation through Outdoor Learning Method in Seventh Grade Students of SMPN 2 Jatirogo Tuban." Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. First Advisor: Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. Second Advisor: Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd..

Keywords: poetry writing skills, learning motivation, outdoor learning

This study aims to improve students' poetry writing skills and learning motivation through the implementation of the Outdoor Learning method. The background of this study is the low ability of students to write poetry and their lack of enthusiasm for learning in the classroom. This study used a qualitative approach with Classroom Action Research (CAR) methods conducted in two cycles. The subjects were seventh-grade students at a junior high school in Tuban Regency.

Data were collected through observation, interviews, a learning motivation questionnaire, and analysis of students' poetry. The study was conducted from April 22, 2025, to May 2, 2025, during a seventh-grade Indonesian language class at SMPN 2 Jatirogo Tuban. The results showed that the implementation of the outdoor learning method significantly improved the quality of student-written poetry, including diction, imagination, rhyme, and expression. Furthermore, student learning motivation also increased, indicated by active participation, interest in the material, and enthusiasm in expressing feelings through poetry.

In the pre-cycle, students' scores were 71.5, categorized as less skilled. After focusing on cycle I, students' scores rose to 83.8, categorized as quite skilled, and then increased significantly in cycle II to 85.7, approaching highly skilled. Thus, it can be concluded that the outdoor learning method is effective in improving poetry writing skills while motivating students to learn in a more enjoyable and meaningful way.

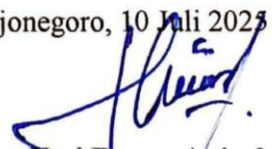
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dan Motivasi Belajar dengan metode outdoor learning pada siswa SMP kelas VII di SMPN 2 Jatirogo Tuban”*.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat dukungan yang diberikan oleh dosen, orangtua, saudara dan sahabat-sahabat tercinta. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak khususnya kepada dosen pembimbing, yang telah memberikan tugas dan kepada yang telah berpartisipasi membantu dalam menyusun skripsi ini.

Penulis sangat menyadari terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang memotivasi dan dapat membangun agar bisa menjadi pembelajaran dan menjadi lebih baik lagi.

Bojonegoro, 10 Juli 2023



Umi Ronna Anisah
NIM. 21110041

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Relevan.....	10
B. Kerangka Teoritis	12
C. Teori Pedoman Penilaian.....	28
D. Kerangka Berpikir	30
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Desain dan Prosedur Tindakan.....	35
D. Kriteria Keberhasilan.....	37
E. Sumber Data	38

F. Teknik pengumpulan data	38
G. Keabsahan Data	39
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	65
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3. 1 Siklus PTK.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi Operasional.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan	10
Tabel 4. 1 Kondisi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	43
Tabel 4. 2 Jadwal Pembelajaran Siklus I.....	44
Tabel 4. 3 Data aktivitas keterampilan menulis karangan puisi siswa	49
Tabel 4. 4 Hasil Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas VII siklus I	51
Tabel 4. 5 Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran	53
Tabel 4. 6 Jadwal Pertemuan.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Siklus	59
Tabel 4. 8 persentase hasil keterampilan menulis siswa	63
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi	63
Tabel 4. 10 skor hasil observasi aktivitas siswa	64
Tabel 4. 11 Pedoman Penilaian	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. instrumen pengumpulan data.....	74
Lampiran 2. Lembar kerja.....	88
Lampiran 3. RPP Siklus I.....	89
Lampiran 4. Daftar Nilai Siswa	97
Lampiran 5. Hasil Menulis Siswa	103
Lampiran 6. Dokumentasi.....	104
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	107
Lampiran 8. Kartu Bimbingan.....	108
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	110
Lampiran 10. Surat Keterangan Pencarian Data.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar bahasa adalah belajar komunikasi, dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Sastra merupakan bagian dari sastra Indonesia yang memiliki fungsi utama sebagai penghalus budi pekerti, peningkatan kepekaan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, penumbuh apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, imajinasi dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif, baik secara lisan maupun secara tulisan. Melalui sastra siswa diajak memahami, menikmati, dan menghayati karya sastra. Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah supaya peserta didik secara kreatif menggunakan bahasa untuk berbagai tujuan. Kreativitas berbahasa salah satunya adalah melalui kegiatan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya dalam lingkup sekolah, melainkan juga dalam kehidupan sosial. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan atau menginformasikan, dan mempengaruhi orang lain atau dalam hal ini ialah pembaca. Selain itu, menulis menjadi kebutuhan hidup untuk mengekspresikan ide atau gagasan serta perasaan seseorang. Pengekspresian diri melalui tulisan salah satunya bisa dalam bentuk karya sastra berupa puisi (Efendi, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Ke empat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan lainnya. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam kehidupan sosial. Banyak profesi dalam kehidupan bermasyarakat yang keberhasilannya antara lain bergantung pada keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang, misalnya profesi sebagai manajer, jaksa, pengacara, dan wartawan. Bagi seorang manajer misalnya, keterampilan berbicara memegang peran penting. Ia hanya bisa mengelola karyawan di departemen atau organisasi yang dipimpinnya apabila ia memiliki keterampilan berbicara. Kepemimpinannya pun baru akan berhasil bila didukung pula oleh keterampilan mendengarkan, membaca, dan juga menulis yang berkaitan dengan profesinya. Motivasi belajar bagi siswa sendiri penting diketahui oleh guru maupun orang tua. Dengan memahami motivasi tiap siswa, guru bisa membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Adapun motivasi sebetulnya didefinisikan sebagai faktor mental seseorang untuk berubah melakukan sesuatu dalam meraih motif atau tujuan yang diinginkan atau dicitakan. Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik atau dari dalam diri dan ekstrinsik yang berada di luar siswa. Salah satu motivasi ekstrinsik yang dapat diupayakan oleh guru atau orang-orang di sekitar siswa adalah penyampaian kata-kata penyemangat (Mia, 2019).

Pelaksanaan observasi kelas (*classroom observation*) adalah mengadakan pengamatan terhadap segala hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar observer dapat mempelajari praktik mengajar pada setiap guru yang diobservasi, untuk selanjutnya dijadikan refleksi untuk perbaikan pembelajaran kedepannya. Observasi ini dilakukan untuk menciptakan inovasi dalam proses belajar mengajar dalam kelas agar selalu tercipta suasana pembelajaran yang bermakna. Kegiatan observasi ini merupakan proses *take and give* antara kepala sekolah dan guru mata pelajaran dengan teman sejawat.. Dari kegiatan ini, baik observer, maupun guru memperoleh pengalaman bermakna, sehingga nantinya dapat meningkatkan kompetensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpihak pada peserta didik, dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu (Trisanti, Ermawati, 2021).

Puisi adalah sebuah bentuk seni sastra yang menggunakan bahasa dan kata-kata secara kreatif untuk menyampaikan perasaan, gagasan, atau pengalaman melalui ritme, suara, makna, dan citra. Ini adalah bentuk ekspresi sastra yang sering kali menggunakan struktur dan gaya yang khas, termasuk penggunaan berbagai elemen seperti rima, ritme, metafora, dan perbandingan untuk menciptakan keindahan dan kedalaman makna. Puisi dapat berkisah tentang berbagai topik, termasuk cinta, alam, kehidupan, kemanusiaan, dan banyak lainnya. Puisi juga dapat mengambil berbagai bentuk, seperti puisi naratif yang bercerita, puisi lirik yang mengungkapkan perasaan dan refleksi pribadi, atau puisi bebas yang tidak terikat oleh aturan struktural tertentu. Ciri-ciri Puisi adalah keindahan Bahasa, puisi menggunakan bahasa dengan

gaya yang khas. Penggunaan kata-kata yang indah dan kreatif membantu menciptakan gambaran yang kuat dan menarik bagi pembaca. Puisi memanfaatkan perangkat sastra seperti metafora, simbol, aliterasi, asonansi, rima, dan sebagainya. Penggunaan perangkat ini memberikan kekayaan pada puisi dan membantu menciptakan gambaran yang kuat. Puisi dikategorikan dalam puisi lama dan puisi baru (Nurul Fauziah, Ratnasari, 2021).

Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang harus dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individu maupun secara kelompok agar materi pembelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan di rumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan. Artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran, sehingga hasil belajar siswa akan dapat meningkat. Terlihat pada proses pembelajaran bahwa guru hanya 3 menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Pembelajaran hanya berfokus pada buku cetak, sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses belajar, dan siswa masih banyak yang bermain-main pada saat guru menjelaskan. Ini akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran khususnya pada materi menulis teks puisi. Pada kenyataannya banyak siswa yang masih terlihat malas, tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah atau dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 80.

Di samping itu, siswa seringkali kehilangan ide dan imajinasinya dalam menulis puisi karena siswa hanya membayangkan apa yang akan ditulisnya. Siswa tidak bersentuhan langsung dengan objek yang digambarkannya melalui puisi. Sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Retti (2013), siswa masih memiliki nilai rendah dalam menulis puisi. Hal ini dikarenakan menurut mereka menulis puisi merupakan pekerjaan yang sulit. Mereka merasa bahwa puisi yang mereka tulis tidak menarik dan tidak indah. Kedua, peneliti hendak mencari problematik siswa dalam pembelajaran menulis puisi ditinjau dari faktor internal yang mempengaruhi proses belajar. Ketiga, memberikan solusi untuk meminimalisasi problematik siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran di luar kelas atau *outdoor learning* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menulis puisi. Metode ini dapat menjadi alternatif untuk memvariasikan metode pembelajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. *Outdoor learning* adalah aktivitas pembelajaran yang dirancang agar peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran secara langsung pada objek yang sebenarnya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih nyata dan bermakna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses peningkatan menulis dan motivasi membuat puisi dengan metode *outdoor learning* pada siswa kelas VII di SMPN 2 Jatirogo Tuban?
2. Bagaimana hasil peningkatan menulis dan motivasi membuat puisi dengan metode *outdoor learning* pada siswa kelas VII di SMPN 2 Jatirogo Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMPN 2 Jatirogo Tuban di tinjau dari segi struktur fisik puisi.
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMPN 2 Jatirogo Tuban di tinjau dari segi struktur batin puisi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian adalan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Dapat membantu meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir abstrak dalam halnya pengajaran menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.

b. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru, yaitu dapat memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran sastra, khususnya puisi.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki untuk menulis puisi sehingga tumbuh motivasi untuk belajar dan menuangkan gagasan yang kreatif. Siswa juga dapat meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran sastra khususnya menulis puisi.

d. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian berikutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan apresiasi sastra khususnya keterampilan menulis.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti, serta dapat memberikan kontribusi kepada Masyarakat terutama dalam bidang pendidikan dan puisi.

E. Definisi Operasional

1. Peningkatan Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah menuangkan ide, gagasan, atau perasaan dalam bentuk Bahasa tulis.

2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan untuk menulis puisi adalah Bahasa. Puisi menggunakan Bahasa yang ringkas, padat, dan kaya makna.

3. Menulis Puisi pada Siswa

Menulis puisi pada siswa merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Ini bermanfaat untuk membantu siswamemperluas

kosa kata, menyampaikan pikiran dengan baik, dan mengembangkan kompetensi dasar menulis kreatif puisi.

Dijabarkan dalam table berikut :

Tabel 1. 1 Definisi Operasional

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah dan sekolah.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah dan sekolah.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya disatuan pendidikan pada jenjang dasar sampai menengah. Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan Pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang